

Pengembangan Adobe Flash Sebagai Media Layanan Informasi Peminatan Studi Lanjut SMA dan Sederajat Untuk Siswa Kelas IX SMPN 5 Sidoarjo

PENGEMBANGAN ADOBE FLASH SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PEMINATAN STUDI LANJUT SMA DAN SEDERAJAT UNTUK SISWA KELAS IX SMPN 5 SIDOARJO

SHELLA HARIO FANDINI

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : shellahario1302@gmail.com

Dr. Budi Purwoko, M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : budipurwoko@unesa.ac.id

Abstrak

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo, menunjukkan bahwa hampir 70% siswa belum memahami mengenai program peminatan untuk studi lanjut setelah lulus SMP. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang tidak memiliki alasan kuat dalam memilih jurusan ketika di memasuki jenjang SMA yaitu peminatan kelompok mata pelajaran sesuai jurusan di SMA dan masih bingung dengan prosedur serta persyaratan masing-masing kelompok peminatan.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui akseptabilitas berupa kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dari pada *adobe flash* sebagai media layanan informasi peminatan studi lanjut SMA dan sederajat sebagai layanan informasi untuk siswa SMP kelas IX yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model Borg and Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh Tim Pusat Penelitian Kebijakan Inovasi Pendidikan (Puslitjaknov) menjadi lima tahapan, yang dilaksanakan peneliti tanpa tahap uji coba. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket untuk melakukan validasi pada uji ahli dan calon pengguna produk.

Berdasarkan hasil validasi uji ahli *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat didapatkan prosentase penilaian ahli media sebesar 93.55% dan menunjukkan predikat sangat baik, penilaian validator ahli media menunjukkan predikat sangat baik yaitu 93.7%, dan hasil penilaian calon pengguna menunjukkan predikat sangat baik 96.05%. *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat telah diperbaiki sesuai dengan masukan, komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, maupun calon pengguna. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat untuk siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo berkategori sangat baik dan dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata kunci: Pengembangan, Adobe Flash, Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut

Abstract

From the preliminary study conducted by the researcher to the students of 9th grades at SMPN 5 Sidoarjo, showed that almost 70% of students do not understand about the program of specialization for further study after graduating from junior high school. This can be seen from the answers of students who do not have a strong reason in choosing a course when entering the senior high school level is the focus of subjects according to senior high school and still confused with the procedures and requirements of each group of specialization.

The purpose of this research is to know the acceptability in the form of usability, feasibility, accuracy and appropriateness of adobe flash as a media of information service of further study of senior high school and of the same level as information service for students of junior high school 9th grades developed. The type of research used the development research with the Borg and Gall (1983) model that has been simplified by the Center for Policy Research of Education Innovation Team (Puslitjaknov) into five stages, conducted by researchers without trial stage. The type of data used is quantitative and qualitative descriptive. The data collection used is a questionnaire to validate the expert test and potential product users.

Based on the result of validation of Adobe Flash expert test as specialization Information Service of Senior High School and of the same level obtained percentage of media expert assessment of 93.55% and showed very good predicate, expert media expert validator rating showed very good predicate of 93.7%, and the result of the prospective user assessment showed very good predicate of 96.05%. Adobe Flash as an Senior High School Study Information Service and of the same level has been improved in accordance with inputs, comments and suggestions provided by material experts, media experts, and potential users. Thus it can be seen that Adobe Flash as specialized of further

Study Information Service of Senior High School and the same level for 9th grades students at SMPN 5 Sidoarjo categorized very well and stated to meet the criteria acceptability.

Keywords: *Development, Adobe Flash, Information Services Further Study Requirements*

PENDAHULUAN

Peminatan memberikan kesempatan yang cukup luas bagi peserta didik untuk dapat menempatkan diri pada jalur yang lebih tepat dalam rangka penyelesaian studi secara terarah, sukses dan jelas dalam arah pendidikan selanjutnya (dalam Sani, 2014). Peminatan berasal dari kata minat yang berarti kecenderungan atau keinginan yang cukup kuat berkembang pada diri individu yang terarah dan terfokus pada terwujudkannya suatu kondisi dengan mempertimbangkan kemampuan dasar, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi individu.

Dalam dunia pendidikan, peminatan individu atau peserta didik pertama-tama terarah dan terfokus pada peminatan studi dan karir atau pekerjaan. Peminatan pada diri individu/peserta didik dikembangkan dan diwujudkan pertama-tama didasarkan pada potensi atau kondisi yang ada pada diri individu itu sendiri (yaitu potensi kemampuan dasar mental, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi), dan kedua dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh kondisi lingkungan, baik yang bersifat natural, kehidupan keluarga (ABKIN, 2013 hal 24).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo, menunjukkan bahwa hampir 70% siswa belum memahami mengenai program peminatan untuk studi lanjut setelah lulus SMP. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang tidak memiliki alasan kuat dalam memilih jurusan ketika di memasuki jenjang SMA yaitu peminatan kelompok mata pelajaran sesuai jurusan di SMA dan masih bingung dengan prosedur serta persyaratan masing-masing kelompok peminatan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMPN 5 Sidoarjo, didapatkan bahwa siswa kurang rasa ingin tahu mengenai peminatan, terkesan

seadanya dan tidak peduli dengan kelanjutan studinya. Apabila hal tersebut terus berlanjut dikhawatirkan akan banyak siswa yang mengalami salah mengambil keputusan ketika nanti memilih SMA atau SMK.

Selama ini upaya yang dilakukan guru BK di SMPN 5 Sidoarjo adalah memberikan pemahaman melalui konseling individu bagi siswa yang datang dan membutuhkan informasi tersebut. Akan tetapi kendalanya adalah tidak semua siswa memanfaatkan layanan dari guru BK secara sukarela, dan kurangnya keaktifan guru BK dalam memberikan informasi melalui penjadwalan siswa secara rutin. Selain itu tidak adanya bahan materi informasi menjadikan alasan guru BK kesulitan dalam memberikan informasi peminatan studi lanjut kepada siswa.

Oleh karena itu guru BK menganggap bahwa dalam memberikan informasi peminatan studi lanjut membutuhkan media sederhana sebagai media dalam memberikan layanan informasi peminatan studi lanjut khususnya SMA agar mudah dipahami dan sebagai bekal mereka untuk menentukan studi lanjut yang mereka inginkan. Dimana media tersebut dapat dimanfaatkan oleh konselor dan membantu siswa dalam memberikan layanan informasi klasikal tentang peminatan studi lanjut ke SMA.

Pentingnya pemberian informasi peminatan studi lanjut adalah untuk mengantisipasi siswa yang salah dalam menentukan pilihan karir akan berakibat seringkali mengalami kesulitan belajar, terjerumus dalam berbagai perilaku terlarang dan masalah pribadi lainnya, sehingga tidak naik kelas/tingkat, pindah jurusan/program studi, pindah satuan pendidikan/ perguruan tinggi, atau bahkan putus satuan pendidikan/ perguruan tinggi (drop out) (ABKIN : 2013). Sebagai upaya preventif, Bimbingan dan konseling tentunya harus mengambil

langkah tepat sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 tentang peminatan yaitu mengembangkan pemberian informasi tentang peminatan.

Dalam modul praktik pelayanan peminatan peserta didik (2013) menyatakan bahwa Bimbingan Klasikal merupakan salah satu strategi Bimbingan dan Konseling yang dapat diterapkan dalam layanan peminatan peserta didik. Bimbingan Klasikal merupakan suatu layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di dalam kelas.

Layanan informasi secara klasikal merupakan layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan sebagai upaya yang spesifik yang diarahkan pada proses yang proaktif. Berdasarkan model ASCA, Bimbingan klasikal merupakan bentuk kegiatan yang termasuk ke dalam komponen layanan dasar. Komponen layanan dasar bersifat developmental, sistematis terstruktur, dan disusun untuk meningkatkan kompetensi belajar, pribadi, sosial dan karir. Layanan dasar merupakan layanan yang terstruktur untuk semua peserta didik tanpa mengenal perbedaan gender, ras, atau agama mulai taman kanak-kanak sampai tingkat SMA dan sederajat yang disajikan melalui kegiatan kelas untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dalam bidang belajar, pribadi, sosial karir peserta didik.

Strategi layanan informasi klasikal sebagai salah satu strategi dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan untuk meluncurkan aktivitas-aktivitas pelayanan yang dapat mengembangkan potensi siswa atau mencapai tugas-tugas perkembangannya sehingga dapat mencapai tugas pendidikan.

Dalam pemberian informasi tersebut guru BK membutuhkan sebuah media sebagai bahan dalam menyampaikan materi informasi. Menurut Diyata

(2013) Media dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling diartikan sebagai alat-alat grafis, elektronik, atau fotografis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media berfungsi mengatur hubungan yang efektif antara siswa atau konseli dan isi dari informasi yang disampaikan (Leman, 1998). Sehingga bisa dikatakan jika media dalam bimbingan dan konseling adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan, informasi, dan pengetahuan yang bermanfaat untuk siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *adobe flash*.

Adobe flash merupakan software yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan informasi, serta menjelaskan materi supaya dapat ditampilkan dengan lebih menarik, yang ditujukan untuk suatu tujuan tertentu demi siswa. Penggunaan media *adobe flash* ini sesuai dengan kurikulum 2013, dimana lebih menekankan pada proses bernalar dan kreativitas siswa, dengan memanfaatkan media alat bantu elektronik seperti media berbasis *adobe flash*.

Oleh karena itu pengembangan *Adobe Flash* sebagai media layanan informasi peminatan studi lanjut SMA dan sederajat akan menjadi salah satu alternatif sebagai upaya dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya sebuah peminatan, khususnya pada arah peminatan akademik dan karir. Dengan memberikan pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi solusi bagi siswa SMP agar mereka merasa tidak bingung atau tidak hanya sekedar ikut-ikutan teman tentang minat apa yang akan di ambil ketika masuk ke jenjang pendidikan SMA dan sederajat. Dari fenomena tersebut maka muncul keinginan untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan media berbasis *Adobe Flash* Peminatan STudi Lanjut SMA dan sederajat melalui layanan informasi untuk siswa di SMP Negeri 5 Sidoarjo sebagai upaya untuk memberikan solusi alternatif kepada siswa

dalam meminati akademik dan karir mereka kedepannya.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan ialah model pengembangan dari Borg&Gall Tim pusat penelitian kebijakan dan inovasi pendidikan (2008)

Subjek dan data penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang ahli dalam bidangnya untuk mejadi validator dalam penilian Media bimbingan dan konseling yang dikembangkan. Ketiga ahli tersebut terdiri atas satu orang ahli materi, satu orang ahli media, serta satu orang ahli konselor.

Desain uji validasi dalam penelitian ini adalah produk berupa adobe flash sebagai media layanan informasi peminatan study lanjut ke SMA untuk siswa sekolah Menengah Pertama yang akan divalidasikan kepada ahli materi, ahli media dan calon pengguna.

Penelitian pengembangan ini menggunakan jenis data kuantitatif kualitatif.

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung dan mempunyai batasan nilai yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan pada saat uji coba.
- b. Data kualitatif, yaitu data untuk menilai kualitas mutu media yang dikembangkan berupa masukan, saran, pendapat yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, ahli praktisi

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Setyosari (2015) Instrument pengumpulan data dalam penelitian pengembangan dalam media informasi peminatan ini dibagi menjadi dua, yaitu instrument pengumpulan data kuantitatif dan instrument pengumpulan data kualitatif.

1. Instrument pengumpulan data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji ahli validitas dan uji ahli pengguna yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan produk dengan

menggunakan angket penilaian akseptabilitas.

2. Instrument pengumpulan data kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh daram penelitian pengembangan yaitu dari berbagai masukan, kritik, dan saran yang diperoleh dari angket penilaian yang diberikan kepada uji ahli media dan uji ahli materi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah analisis isi dan analisis deskriptif prosentase.

a. Analisis isi

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari masukan, tanggapan, saran dan juga kritik ahli materi, ahli media dan konselor sekolah.

b. Analisis deskriptif berprosentase

Teknik analisis data menggunakan presentase untuk dapat menganalisis menggunakan rumus data sebagai berikut;

Keterangan:

P = Nilai presentase yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban alternative

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Penilaian dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

Sangat baik	: 4
Baik	: 3
Kurang baik	: 2
Tidak baik	: 1

Kemudian diukur dengan cara sebagai berikut:

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan apakah *adobe flash* peminatan studi lanjut SMA harus direvisi, atau tidak, maka akan digunakan kriteria penilaian, penentuan kriteria pencapaian hasil presentase menggunakan pendapat Darmaji (2011) yaitu:

Tabel 1.1 Tabel Interpretasi Skor

Nilai	Pernyataan
81% - 100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Baik, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang baik, perlu direvisi
0% - 55%	Tidak baik, perlu direvisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo telah diselesaikan dan telah melalui beberapa tahapan dan prosedur yang ada. Prosedur dalam penelitian pengembangan ini meliputi: analisis produk yang akan dikembangkan, pengembangan produk awal, dan uji coba ahli. Tahapan uji ahli dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Hasil pengembangan ini diharapkan dapat membantu siswa khususnya kelas IX dalam memahami Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat.

Dari beberapa tahapan yang telah dilalui tersebut, diperoleh data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung, mempunyai batasan nilai, dan memiliki kriteria penilaian yang diperoleh dari angket yang disebarkan pada ketiga ahli yaitu ahli materi berjumlah dua orang dan ahli media yang berjumlah satu orang. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa masukan, tambahan, kritik, dan saran yang diberikan oleh ketiga ahli tersebut.

Berdasarkan penilaian dari ahli materi dan calon pengguna diperoleh prosentase sebesar **93.55%**, untuk hasil uji validasi materi, dan prosentase sebesar **96.05%** untuk calon pengguna, dari hasil rata-rata keempat aspek akseptabilitas dari segi kegunaan menunjukkan bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat memperoleh nilai sangat baik artinya dapat dimanfaatkan dalam membantu siswa memahami informasi peminatan studi lanjut SMA dan sederajat secara tepat, sistematis, dan mandiri. Tidak hanya itu media *Adobe Flash* ini juga dianggap layak dari

perolehan nilai hampir semua pernyataan yang mendapatkan nilai sempurna yaitu empat. Begitu pula untuk aspek kepatutan menunjukkan bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat ini telah sesuai dengan etika, dengan menghargai kepentingan semua pihak yang terkait.

Terakhir adalah aspek hasil validasi ahli media bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat yang dikembangkan mampu mengungkap dan menyampaikan materi secara teknis, menyampaikan informasi yang memadai baik dari segi gambar-gambar yang menarik siswa sehingga bisa menentukan nilai dan manfaatnya. Sementara itu untuk prosentase penilaian yang diperoleh dari ahli media sebesar prosentase sebesar **93.7%** untuk uji validasi ahli media. Prosentase tersebut mewakili penilaian dari ahli media bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat sudah sesuai baik dari segi desain awal, standart teknis, dan penyajian materi.

Dari semua hasil prosentase tersebut dapat dibandingkan dengan kriteria penilaian akseptabilitas. Dimana kriteria penilaian menurut Mustaji (2005:102) bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat ini telah memenuhi kriteria akseptabilitas dengan predikat sangat baik dan tidak perlu dilakukan revisi (81% - 100%), baik untuk hasil uji materi, media, maupun calon pengguna yaitu konselor.

Selain hasil data kuantitatif berupa prosentase penilaian produk, terdapat penilaian kualitatif berupa masukan yang diberikan oleh ahli materi. Adapun masukan yang diberikan adalah mengenai kurangnya bagian untuk evaluasi dan kesimpulan individual setelah memanfaatkan media *Adobe Flash*. Masukan tersebut telah dipertimbangkan dan diperbaiki untuk penyempurnaan materi dalam media *Adobe Flash*.

Untuk masukan yang diberikan oleh ahli media mengenai menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sekarang khususnya mengenai penyebutan dan penamaan

program peminatan yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial) dan Bahasa, masukan tersebut telah dipertimbangkan dan diperbaiki untuk penyempurnaan media. Sedangkan untuk komentar yang diperoleh dari calon pengguna yaitu kurangnya informasi mengenai mata pelajaran lintas minat. Masukan tersebut telah diperbaiki dengan menambahkan informasi yang dibutuhkan tentang mata pelajaran lintas minat di SMA.

Jadi setelah dilakukan validasi uji ahli dan validasi calon pengguna terhadap *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat menunjukkan hasil yang sangat baik dan telah memenuhi kriteria akseptabilitas berupa aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat yang dikembangkan ini juga telah diperbaiki sesuai dengan masukan, komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, maupun calon pengguna. Dengan demikian produk *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat untuk siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi uji ahli *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat kepada ahli materi, ahli media, dan calon pengguna dalam proses pengembangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat untuk siswa kelas IX SMP Negeri 5 Sidoarjo telah memenuhi kriteria akseptabilitas. Adapun rincian khusus dari hasil pengembangan *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat sebagai berikut:

1. Hasil penilaian dari penilaian validator ahli materi didapatkan prosentase penilaian sebesar 93.55% dan menunjukkan predikat sangat baik

2. penilaian validator ahli media menunjukkan predikat sangat baik yaitu **93.7%**, dan
3. hasil penilaian calon pengguna menunjukkan predikat sangat baik **96.05%**.
4. *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat telah diperbaiki sesuai dengan masukan, komentar maupun saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, maupun calon pengguna. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat untuk siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo berkategori sangat baik dan dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Konselor
Adobe Flash sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat dapat menjadi media yang digunakan konselor dalam meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya bantuan yang berkaitan dengan perencanaan karir siswa serta menjadi media yang representatif dalam memberikan layanan informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat
2. Bagi Siswa
Siswa diharapkan menggunakan *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajat dalam memilih sekolah lanjutan secara mandiri serta sebagai referensi bagi siswa untuk membuat keputusan terkait dengan karirnya.
3. Peneliti Lain
Pengembangan *Adobe Flash* sebagai Layanan Informasi Peminatan Study Lanjut SMA dan sederajathanya terbatas pada aspek akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan) dan terbatas pada uji calon pengguna produk oleh karenanya diharapkan peneliti lain dapat melakukan

tahapan penelitian pengembangan lagi secara menyeluruh dengan menghasilkan produk-produk yang lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa lebih berantusias dan memberikan gambaran pengetahuan baru mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2013). Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : ABKIN
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Ashar. 1997. Media pembelajaran Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Borg, Walter R. & Gall, Meredith D. 1983. *Educational Resesarch An Introduction, Fourth Edition*. New York Longman Inc.Darmaji, Hamid. 2011. *Metode Penelitian*. IKAPI.
- Chamid, Abdul dan Rochmanudin. 2010. Lulus SMP/MTS?. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Dhanta, Rizky. 2009. *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: Indah Munandir. 2001. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Diyata, Firmansyah. *Perangkat Keras Dan Perangknt Lunak Computer Yang Sangat Berguna Untuk Digunakan Dalam Pengajaran Bahasa*. Kurikulum Development And Instructional Journal. Edisi 1 volume 1 Januari 2013. UPI.
- Elliot, S. N., Kratochwill, T. R., Cook, J.L., & Travers, J. F. (2000) . *Educational Psychology Effective Teaching Effective Learning 3rd Edition*. USA : McGraw-Hill
- Futra, Nusa. 2012. *Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Gagne, E.D. 1985. *The Cognitive Psycology of school Learning*. Toronto: Brown and Company
- Gerlach dan Ely (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by Pearson Education
- Handono, Nofa Dwi. 2013. *Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut Untuk Siswa SMA Kelas XI*. Skripsi. Tidak diterbitkan: Jurusan PPB/ BK FIP Unesa.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Hermien, Laksmiwati, Agus Suyanto, & Moch. Nursalim. 2002. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa Press
- Hurlock, B.Elizabeth. 2004. *Psikologi Perkembangan :Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Surabaya: Erlangga.
- Humairoh, Durorin. 2013. *Pengembangan Buku Panduan Studi Lanjut untuk Siswa SMA Kelas XI*. Skripsi. Tidak diterbitkan: Jurusan PPB/ BK FIP Unesa.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Indara, Rully Charitas. 2012. *Mengenal Software For Beginners*. Yogyakarta: Andi.
- Kartono, K. 1999. *Seri Psikologi Terapan :Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta: Rajawali
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Leman. 1998. *Metode Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Mashyuri. 2009. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Refika Aditama: Bandung.
- Mudhoffir. (1992). *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Myers. G D.2012. *Psikologi Sosial Buku 1. Edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, D.E, Old S.W,&Feldman, R.D.2008. *Human Development (psikologi perkembangan) Edisi*

- Kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanti, Cicih. 2013. *Meningkatkan Minat Studi Lanjut Ke SMK Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salem. Skripsi 2013*. Semarang : FIP Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno dan Erman Amti.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, Moch. Fatoni Agung. 2014. *Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Melalui Web Server Di Kelas VII C SMP Negeri I Prambon*. Skripsi. Tidak diterbitkan: Jurusan PPB/ BK FIP Unesa.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Standarts for Evaluation Educational Program, Project, and Materials (Ihe Joint Comitte in Standarts for Educational Evaluation 1981:01*.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Supriyono. Yoyon, Ari Pratiwi, & Dwi Pratiwi Priastuti. *Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Intensi Pemilihan Jurusan Kuliah pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Malang*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Winkel, W.S & Hatuti, M.M Sri. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institute Pendidikan Yogvakarta*: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.